

SKRIPSI

**ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN
BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) NOMOR 23 PADA
PT BOSOWA BERLIAN MOTOR CABANG MANADO**

Oleh :

**Praysel A. Karundeng
15 043 109**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANS KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Akuntansi	5
2.2 Pengertian Pendapatan	5
2.3 Jenis-Jenis Pendapatan	7
2.4 Klasifikasi Pendapatan	7
2.5 Karakteristik Pendapatan	9
2.6 Pengakuan Pendapatan PSAK No.23	10
2.7 Metode Pengakuan Pendapatan	13
2.8 Kriteria Pengakuan Pendapatan	14
2.9 Pengukuran Pendapatan PSAK No.23	15
2.10 Metode Pengukuran Pendapatan	17
2.11 Penelitian Sebelumnya	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisa Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	19
1. Sejarah Perusahaan	22
2. Nama Dan Bentuk Perusahaan	23
3. Bidang Usaha	23

4. Lokasi Perusahaan	25
5. Pimpinan Dan Pembimbing Perusahaan	25
6. Struktur Organisasi Dan Uraian Pekerjaan	25
7. Ketenagakerjaan Perusahaan	30
8. Kegiatan Operasional Perusahaan	32
4.2 Perlakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23	33
1. Pengakuan	34
2. Pengukuran	36
3. Pencatatan Akuntansi	38
4.3 Analisis Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Rekomendasi	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan agar dapat memperoleh laba karena dengan diperolehnya laba, segala aktivitas perusahaan dan operasi perusahaan dapat berjalan dan kelangsungan hidup perusahaan serta pertumbuhan perusahaan dapat dicapai. Suatu perusahaan akan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya bila tercapai laba yang optimal (Mulyadi 2001:18).

Pendapatan merupakan aliran masuk atau penambahan aktiva dari suatu satuan usaha atau pelunasan kewajiban atau kombinasi dari keduanya melalui pemberian jasa, penjualan barang atau aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

Salah satu unsur yang paling penting dari laporan laba rugi adalah pendapatan. Jika pendapatan lebih besar dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah salah satu penentu besarnya laba atau rugi. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan atau PSAK nomor 23 dijelaskan bahwa, Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Tujuan pernyataan ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi tertentu.

Permasalahan yang biasanya muncul dalam pendapatan adalah pengakuan dan pengukuran pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu.

Permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini akan selalu muncul apabila sebuah transaksi berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti.

Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diukur bisa salah (baik itu terlalu besar atau terlalu kecil). Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan, perusahaan menggunakan suatu standar sebagai acuan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK nomor 23. Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut. Di dalam PSAK nomor 23 diuraikan dan dijelaskan tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dapat digunakan bagi perusahaan – perusahaan.

PT Bosowa Berlian Motor Manado yang didirikan pada tanggal 22 februari 1973, dan berkedudukan di ujung pandang yang berdasarkan akta notaris No. 6 Prof Teng Tjien, SH yang dirintis oleh bapak Aksa Mahmud. PT Bosowa Berlian Motor sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan mobil. Perusahaan ini membantu konsumen dalam melakukan pembelian mobil secara tunai untuk beberapa jenis mobil seperti pajero, expander, truk, outlender, dan merk mobil mirage. Perusahaan ini PT Bosowa Berlian Motor memiliki cabang di Indonesia salah satunya adalah Jakarta dan Manado. Agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada diperlukan suatu strategi yang tepat dari pihak manajemen perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan mobil, PT Bosowa Berlian Motor Perusahaan merasa bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan dalam aktivitas perusahaan. Masalahnya apakah penerapan akuntansi pada pengakuan dan pengukuran pendapatan oleh perusahaan sudah

tepat dan telah sesuai dengan PSAK no 23. Hal ini menjadi sangat penting karena pada kenyataannya jika pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak tepat maka dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan salah penyajian yang dikhawatirkan dapat menyebabkan para pengguna informasi keuangan salah dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengingat pentingnya analisa pengakuan dan pengukuran pendapatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK Nomor 23 pada PT Bosowa Berlian Motor Cabang Manado”

1.2 Rumusan Masalah :

Dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap perusahaan pastilah menghadapi berbagai masalah ataupun hambatan dan permasalahan itu selalu berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada jenis usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan permasalahan yaitu : Apakah perlakuan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Bosowa Berlian Motor telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis perlu perjelas, yaitu perlakuan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Bosowa Berlian Motor Cabang Manado .

1.4 Tujuan Penelitian :

Untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Bosowa Berlian Motor, apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 23).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam hal pengelolaan pendapatan perusahaan
2. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi, dan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain yang membahas permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.
3. Untuk memperluas wawasan serta menambah pengetahuan mengenai permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan.